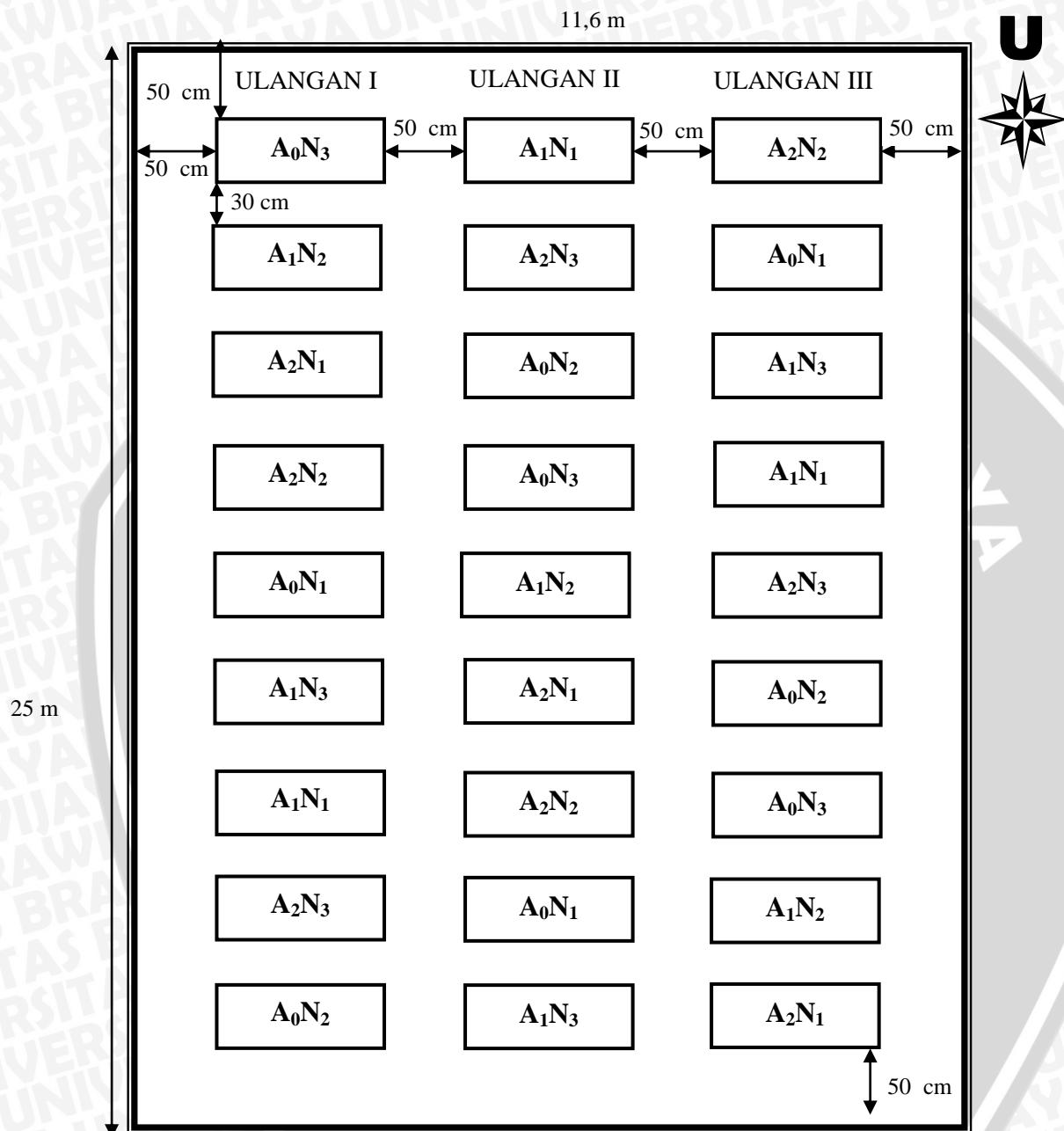


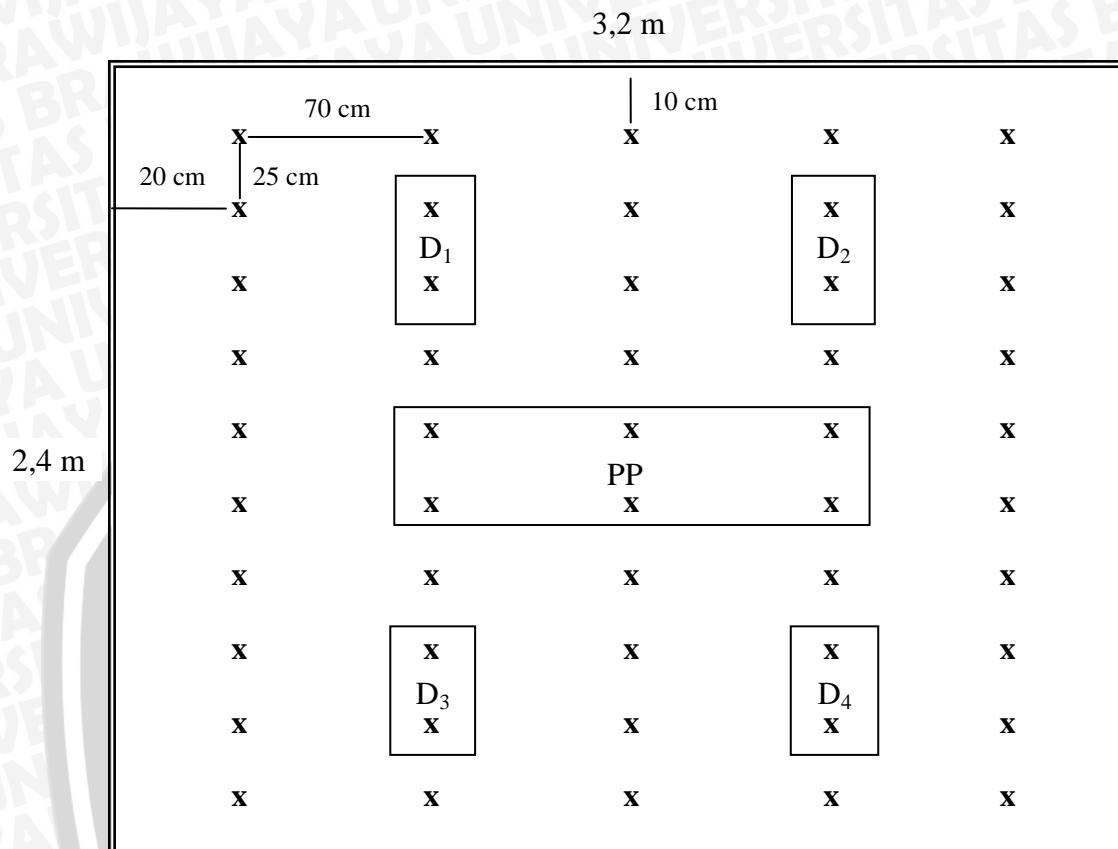
Lampiran 1. Deskripsi tanaman jagung manis varietas BISI Sweet

Asal	: Dikembangkan oleh PT BISI Kediri
Nama Varietas	: Bisi Sweet
Kategori	: Jagung manis
SK	: 46/Kpts/TP.240/2/2000
Tahun	: 2000
Tetua	: Silangan MK x S 9301 & FK x S 9801
Potensi Hasil	: 12 ton/ha berkelobot; 9,5 ton/ha tanpa kelobot
Pemulia	: Putu Darsana, Nasib Wignjo Wibowo, Setio Giri
Golongan	: Hibrida silang tunggal
Umur 50% keluar rambut	: 47 hari di dataran rendah; 68-73 hari di dataran tinggi
Umur panen segar	: 64 hari di dataran rendah; 100 hari di dataran tinggi
Batang	: Sedang, tegap dan seragam
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 160 cm
Daun	: Sedang, agak terkulai
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Bentuk malai	: Besar, terkulai
Warna sekam	: Hijau pucat
Warna rambut	: Kuning
Ukuran tongkol	: Medium
Klobot	: Menutup biji dengan baik
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap karat daun, toleran terhadap bulai
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi



Lampiran 2**Gambar 1. Denah petak percobaan**

Lampiran 3



Gambar 2. Denah pengambilan tanaman contoh

Keterangan : PP : Tanaman panen atau petak panen

D : Tanaman destruktif (D_1 , D_2 , D_3 , D_4)



Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Tanaman Jagung Manis

$$\text{Kebutuhan pupuk/petak} = \frac{\text{Luas petak (m}^2\text{)}}{\text{Luas lahan (10.000 m}^2\text{)}} \times \text{kebutuhan pupuk/ha}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk/lubang tanam} = \frac{\text{Kebutuhan pupuk/petak}}{\text{Lubang tanam}}$$

PERHITUNGAN DOSIS PUPUK

a. Kebutuhan kompos azolla

1. 5 ton ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan kompos / petak} &= \frac{7,68\text{m}^2}{10000\text{m}^2} \times 5000 \text{ kg} = 3,84 \text{ kg/petak} \\ &= 3840 \text{ g/petak}\end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan kompos /lubang tanam} = \frac{3840}{50} = 76,8 \text{ g/tanaman}$$

2. 10 ton ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan kompos / petak} &= \frac{7,68\text{m}^2}{10000\text{m}^2} \times 10000 \text{ kg} = 7,68 \text{ kg/petak} \\ &= 7680 \text{ g/tanaman}\end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan kompos /lubang tanam} = \frac{7680}{50} = 153,6 \text{ g/tanaman}$$

b. Dosis pupuk urea (46%N)

Kebutuhan Pupuk 100 kg Urea ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan Pupuk Urea / petak} &= \frac{7,68 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg} = 0,0768 \text{ kg/petak} \\ &= 76,8 \text{ g/petak}\end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan Pupuk Urea/lubang tanam} = \frac{76,8}{50} = 1,536 \text{ g/tanaman}$$

Kebutuhan Pupuk 200 kg Urea ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan Pupuk Urea / petak} &= \frac{7,68 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 200 \text{ kg} = 0,1536 \text{ kg/petak} \\ &= 153,6 \text{ g/petak}\end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan Pupuk Urea/lubang tanam} = \frac{153,6}{50} = 3,072 \text{ g/tanaman}$$

Kebutuhan Pupuk 300 kg Urea ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan Pupuk Urea / petak} &= \frac{7,68 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 300 \text{ kg} = 0,2304 \text{ kg/petak} \\ &= 230,4 \text{ g/petak}\end{aligned}$$

$$\text{Kebutuhan Pupuk Urea/lubang tanam} = \frac{230,4}{50} = 4,608 \text{ g/tanaman}$$

c. Kebutuhan Pupuk SP-36 (36% P₂O₅)

Kebutuhan Pupuk SP-36 41,5 kg ha⁻¹

$$\text{Kebutuhan Pupuk SP-36 / petak} = \frac{7,68 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 41,5 \text{ kg} = 0,031872 \text{ kg/petak}$$
$$= 31,872 \text{ g/petak}$$

$$\text{Kebutuhan Pupuk SP-36/lubang tanam} = \frac{31,872}{50} = 0,63744 \text{ g/tanaman}$$

d. Kebutuhan Pupuk KCl (60% K₂O)

Kebutuhan Pupuk KCl 250kg ha⁻¹

$$\text{Kebutuhan Pupuk KCl / petak} = \frac{7,68 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 250 \text{ kg} = 0,192 \text{ kg/petak}$$
$$= 192 \text{ g/petak}$$

$$\text{Kebutuhan Pupuk KCl / tanaman} = \frac{192}{50} = 3,84 \text{ g/tanaman}$$



Lampiran 5. Hasil analisis contoh tanah awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@ub.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

Nomor : 143 / H.10.4 / KT / T / 2011

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Basyori (BP,FP - UB)
Alamat : Kertoraharjo 28 - Malang
Lokasi Tanah : Jatikerto

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	C.organik	N.total	C/N	Bahan Organik	P.Bray1	K	
							NH4OAC1N pH:7	me/100g
TNH 233	Tanah%..... 0,53	0,10	5	% 0,92	mg kg ⁻¹ 10,87		0,48

Mengetahui,
Ketua Jurusan,
Prof.Dr.Ir.Zaenal Kusuma, MS
NIP 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah
Prof.Dr.Ir.Syekhiani,MS
NIP 19480723 197802 1 001

**Lampiran 6. Hasil analisis contoh kompos azolla**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@ub.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

Nomor : 143 / H.10.4 / KT / T / 2011

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK

a.n. : Basyori (BP,FP - UB)
Alamat : Kertoraharjo 28 - Malang

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	C.organik	N.total	C/N	Bahan	P	K
					Organik	HNO ₃ + HClO ₄	%
PPK 113	Kompos Azolla	10,66	0,81	13	18,44	0,70	0,15



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Prof.Dr.Ir.Zaenal Kusuma, MS
NIP. 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah

Prof.Dr.Ir.Syekhfani,MS
NIP 19480723 197802 1 001

Lampiran 7. Hasil analisis contoh tanah akhir

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145

■ Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@ub.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

Nomor : 314 / UN.10.4 / KT / T / 2011

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Basori
Alamat : BP,FP - UB

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	N.total	P.Bray1	K	
				NH4OAC1N pH:7	me/100g
TNH 655	A0N1	0,08	9,13	0,40	
TNH 656	A0N2	0,10	8,46	0,58	
TNH 657	A0N3	0,09	2,28	0,57	
TNH 658	A1N1	0,09	3,04	0,51	
TNH 659	A1N2	0,08	3,02	0,54	
TNH 660	A1N3	0,08	3,77	0,54	
TNH 661	A2N1	0,08	5,49	0,33	
TNH 662	A2N2	0,08	4,64	0,36	
TNH 663	A2N3	0,07	11,13	0,48	

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Prof.Dr.Ir.Zaenal Kusuma, MS
NIP. 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah

Prof.Dr.Ir.Syekfan MS
NIP. 19480723 197802 1 001



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Lampiran 9. Hasil Perhitungan Analisis Ragam

Tabel 11. Analisis Tinggi Tanaman Pada Umur Pengamatan 15-60

Sumber Keragaman	D b	f hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
		15	30	45	60	5%	1%
Kelompok	2	0,247	0,296	0,108	2,059	3,633	6,226
Perlakuan	8	4,625**	0,658	0,410	0,679	2,591	3,889
Kompos	2	0,561	0,190	0,808	0,181	3,633	6,226
Pupuk	2	3,976*	0,063	0,330	1,044	3,633	6,226
KxP	4	6,982**	1,189	0,251	0,746	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F

Tabel 12. Analisis Laju Pertumbuhan Relatif Tanaman Pada Umur Pengamatan 15-60

Sumber Keragama n	Db	f hitung pada umur pengamatan (hst)			F tabel	
		15-30	30-45	45-60	5%	1%
Kelompok	2	0,556	1,2017	1,1581	3,633	6,226
Perlakuan	8	0,781	0,7685	0,5478	2,591	3,889
Kompos	2	0,269	0,1248	0,4199	3,633	6,226
Pupuk	2	1,751	0,2212	0,0393	3,633	6,226
KxP	4	0,552	1,3640	0,8660	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F



Tabel 13. Analisis Luas Daun Pada Umur Pengamatan 15-60

Sumber Keragaman	Db	f hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
		15	30	45	60	5%	1%
Kelompok	2	0,306	0,393	0,408	0,803	3,633	6,226
Perlakuan	8	0,157	0,769	0,346	0,737	2,591	3,889
Kompos	2	0,136	0,406	0,010	1,074	3,633	6,226
Pupuk	2	0,314	0,911	0,277	0,207	3,633	6,226
KxP	4	0,090	0,879	0,549	0,834	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F

Tabel 14. Analisis Bobot Kering Pada Umur Pengamatan 15-60

Sumber Keragaman	Db	f hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
		15	30	45	60	5%	1%
Kelompok	2	0,609	0,607	0,138	7,826**	3,633	6,226
Perlakuan	8	1,033	0,498	1,847	3,651*	2,591	3,889
Kompos	2	3,208	0,242	2,874	0,126	3,633	6,226
Pupuk	2	0,075	0,969	0,278	7,724**	3,633	6,226
KxP	4	0,425	0,390	2,118	3,377*	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F



Tabel 15. Analisis ragam Komponen Hasil

Sumber Keragaman	Db	f hitung pada komponen hasil			F tabel	
		Bobot segar	Diameter tongkol	Panjang tongkol	5%	1%
Kelompok	2	0,346	0,487	0,096	3,633	6,226
Perlakuan	8	1,116	1,182	0,530	2,591	3,889
Kompos	2	1,570	1,055	1,411	3,633	6,226
Pupuk	2	0,215	2,024	0,220	3,633	6,226
KxP	4	1,340	0,824	0,245	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F

Tabel 16. Analisis ragam Komponen Hasil

Sumber Keragaman	Db	f hitung pada komponen hasil		F tabel	
		Hasil (ton ha ⁻¹)	Kadar gula H (%)	5%	1%
Kelompok	2	0,348	1,991	3,633	6,226
Perlakuan	8	1,114	1,740	2,591	3,889
Kompos	2	1,569	1,664	3,633	6,226
Pupuk	2	0,218	1,491	3,633	6,226
KxP	4	1,334	1,902	3,006	4,772
Galat	16	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (*) menunjukkan beda nyata pada taraf 5 % dan tanda (**) menunjukkan beda sangat nyata pada taraf 1% berdasarkan uji F



Lampiran 10. Data Curah Hujan

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA KARANGKATES
JL. RAYA BENDUNGAN LAHOR 40 KARANGKATES - MALANG

Garis lintang : $08^{\circ} - 09^{\circ} - 20^{\circ}$ LS POS PENGAMAT KARANGKATES (36A)
Garis bujur : $112^{\circ} - 27^{\circ} - 09^{\circ}$ BT TAHUN : 2011
Tinggi diatas permukaan laut : 285 M(dpl)

TANGGAL	BULAN											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	8.8	16.2	2.7	63	2.7	-	-	-	-	-	27	-
2	4.4	4	-	16.5	25.8	11.5	-	-	-	-	9	4
3	6	-	-	2.6	-	-	-	-	-	-	-	5
4	-	18.8	-	0.2	1.5	-	-	-	-	-	-	2
5	3	0	35.2	-	0.2	-	-	-	-	-	-	22.5
6	3.5	-	1.7	-	7	-	-	-	-	-	23	-
7	-	1	9.8	53.3	-	-	-	-	-	-	15	10
8	15.1	-	4.5	0.8	8	-	-	-	-	-	21.5	13
9	-	6.5	31.3	3.7	-	-	-	-	-	-	4	-
10	2.5	-	9.4	74.5	-	-	-	-	-	-	10	0
11	-	8.5	8	6.2	-	-	-	-	-	-	28	-
12	-	-	3.3	9.1	-	-	-	-	-	-	10	16.5
13	-	-	3.5	-	2.5	-	-	-	-	-	13	77
14	-	82.7	-	4.2	24.2	-	-	-	-	-	-	2
15	14	-	-	-	49.6	-	-	-	-	-	1	11
16	7.3	0.4	-	-	0.8	-	1	-	-	-	4	-
17	8.3	-	-	-	-	3	-	-	-	-	5	-
18	-	-	1.1	6	-	5.8	-	-	-	7	4	8
19	5.5	10	0.7	-	-	-	-	-	-	7	7	2.5
20	20.5	-	0.5	-	-	-	-	-	-	-	2	14.5
21	3	-	3.3	-	-	-	-	-	-	-	2	13
22	40.9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62	-
23	45.8	0.8	4.3	2.4	-	-	-	-	-	21	0.5	-
24	19.2	8	-	15.5	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4	4.1	1.3	2.5	-	-	-	-	-	16.3	-	27
26	-	1	-	36.4	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	6.6	3.8	-	-	-	-	-	-	0	-	20
28	14.1	12.4	10	0.9	-	1.2	-	-	-	-	18	-
29	0.4	-	2.6	-	-	-	-	-	-	-	10	29
30	-	-	-	34.5	3.5	-	-	-	-	-	24	-
31	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.5	-
JUMLAH	228.8	181	137	332.3	125.8	21.5	1	0	0	183.3	259.5	309
Banyaknya hari hujan	20	16	19	18	11	4	1	0	0	8	21	19

